

Profil Anak Desa Kandang



Disusun Oleh:
Tim KKN Universitas Diponegoro
Desa Kandang 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya kepada kita semua sehingga penyusunan Profil Anak Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Buku Profil Anak Desa Kandang Tahun 2026 disusun sebagai gambaran mengenai kondisi, karakteristik, serta berbagai aspek kehidupan anak di Desa Kandang.

Dalam penyusunan Profil Anak Desa Kandang, data dan informasi yang digunakan bersumber dari data yang tersedia di Desa Kandang serta hasil pengumpulan informasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Kami menggunakan indikator Keluarahan Layak Anak yang meliputi geografis Desa Kandang, kependudukan dan anak, kelembagaan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, pendidikan, serta kesehatan dan kejesahatan anak. Penyusunan profil ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada beberapa data sektoral yang masih dalam proses pengumpulan dan pemutakhiran,

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan data dalam penyusunan Profil Anak Desa Kandang Tahun 2026. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Desa Kandang, Pemerintah Kecamatan, masyarakat, serta pihak-pihak terkait dalam upaya mewujudkan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Kandang, ... Agustus 2026

Kepala Desa Kandang

Muhtadin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I GAMBARAN UMUM DESA	1
1.1 Profil Desa.....	1
1.2 Kondisi Geografis	1
1.3 Kondisi Kependudukan	2
1.3.1 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga	2
1.3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	3
1.4 Gambaran Umum Anak di Desa	3
BAB II PROFIL DAN KONDISI ANAK DESA	5
2.1 Kependudukan Anak	5
2.1.1 Jumlah Anak Usia 0-16	5
2.1.2 Jumlah Anak Usia 0-16 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
2.2 Pendidikan Anak	6
2.2.1 Sarana Pendidikan Anak	6
2.2.2 Partisipasi Pendidikan Anak.....	7
2.3 Kesehatan Anak.....	8
2.3.1 Layanan Kesehatan Anak.....	8
2.3.2 Kondisi Kesehatan Anak	9
2.4 Sarana Pendukung Tumbuh Kembang Anak	10
2.4.1 Sarana Bermain dan Rekreasi	11
2.4.2 Sarana Pendidikan dan Literasi.....	11
2.4.3 Saran Keagamaan dan Pengembangan Karakter.....	11
2.4.4 Sarana Olahraga dan Kegiatan Anak.....	11
2.5 Kelembagaan dan Perlindungan Anak	12
2.5.1 Forum Anak.....	12
2.5.2 Karang Taruna	12
2.5.3 Bina Keluarga Balita	13
2.5.4 Bina Keluarga Remaja	13
2.5.5 PKK.....	14
2.5.6 Satgas Perlindungan Anak.....	14

2.6	Permasalahan dan Tantangan Anak.....	14
2.6.1	Tantangan Aktivitas dan Partisipasi Anak.....	15
2.6.2	Permasalahan dan Risiko Digital	15
2.6.3	Tantangan Lingkungan Pendukung Anak	15
BAB III POTENSI DAN REKOMENDASI		17
3.1	Potensi Desa dalam Menndukung Tumbuh Kembang Anak.....	17
3.1.1	Potensi Pendidikan	17
3.1.2	Potensi Kesehatan	17
3.1.3	Potensi Sosial dan Keagamaan	18
3.1.4	Potensi Kepemudaan.....	18
3.2	Rekomendasi Pengembangan Desa Layak Anak	19
3.2.1	Penguatan Perlindungan Anak	19
3.2.2	Penguatan Literasi Digital dan <i>Digital Parenting</i>	20
3.2.3	Pengembangan Kegiatan Positif bagi Anak	20
3.2.4	Peningkatan Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat.....	20
BAB IV PENUTUP		22
4.1	Kesimpulan	22
4.1.1	Gambaran Kependudukan, Pendidikan, dan Kesehatan Anak	22
4.1.2	Ketersediaan Ruang dan Dinamika Kelembagaan Lokal.....	22
4.1.3	Ancaman Isu Digital dan Respon Edukasi.....	22
4.1.4	Kesiapan Menuju Desa Layak Anak	23
4.2	Saran.....	23
4.2.1	Bagi Pemerintah Desa Kandang.....	23
4.2.2	Bagi Pengurus Kelembagaan Desa (PKK, BKR, dan Karang Taruna)	23
4.2.3	Bagi Orang Tua dan Masyarakat.....	24
4.2.4	Bagi Akademisi dan Pelaksana KKN Selanjutnya.....	24



BAB I

GAMBARAN UMUM DESA

1.1 Profil Desa

Desa Kandang merupakan salah satu wilayah administratis yang berada di Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, Provinsi Jawa Tengah. Sebagai bagian dari wilayah administratif kecamatan, Desa Kandang menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas masyarakat dalam bidang sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Dalam kaitannya dengan pembangunan masyarakat, anak merupakan salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian karena memiliki peran penting dalam keberlanjutan pembangunan masyarakat di masa mendatang. Untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia, pemenuhan kebutuhan anak tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan dan kesehatan, namun juga mencakup aspek perlindungan, pengasuhan, partisipasi, serta tersedianya lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Buku Profil Anak Desa Kandang Tahun 2026 disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi anak di Desa Kandang berdasarkan data yang tersedia pada saat penyusunan. Informasi yang disajikan mencakup kondisi kependudukan, pendidikan, kesehatan, sarana pendukung, kelembagaan, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan kehidupan dan tumbuh kembang anak.

1.2 Kondisi Geografis

Secara administratif, Desa Kandang merupakan bagian integral dari wilayah Kecamatan Comal yang terdiri dari 18 desa. Desa Kandang memiliki luas wilayah sebesar 135.895 Ha yang terbagi atas 2 dusun, 4 RW dan 23 RT.





Gambar 1 Peta Desa Kandang

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, wilayah Desa Kandang berbatasan langsung dengan beberapa batas wilayah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah.

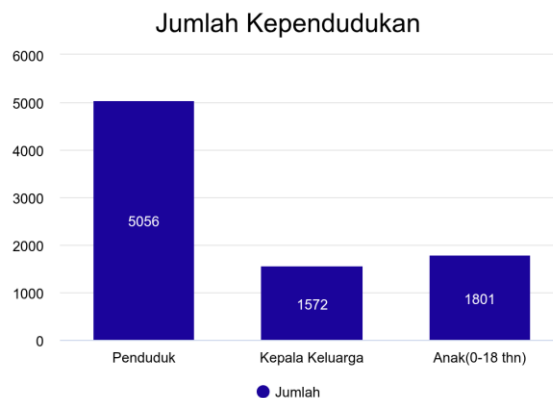
Tabel 1 Batas Wilayah Desa Kandang

Arah	Batas Wilayah
Utara	Desa Pesantren Kecamatan Ulujami, Desa Kendaldoyong Kecamatan Petarukan di sebelah utara
Selatan	Desa Kendaldoyong Kecamatan Petarukan
Barat	Desa Kendaldoyong Kecamatan Petarukan
Timur	serta Desa Kebojongan Kecamatan Comal

Sumber: Data Desa Kandang, 2026.

1.3 Kondisi Kependudukan

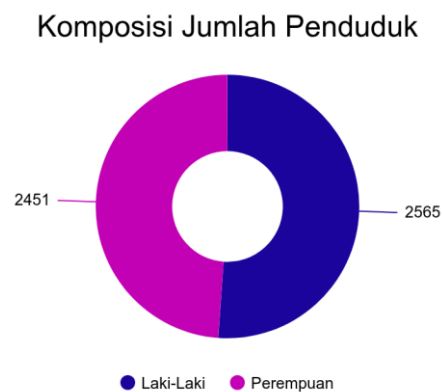
1.3.1 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga



Gambar 2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga

Berdasarkan data kependudukan Desa Kandang Tahun 2026 yang ditampilkan pada grafik Gambar 2, jumlah penduduk Desa Kandang tercatat sebanyak 5.056 jiwa yang tergabung dalam 1.572 Kepala Keluarga (KK). Data tersebut menjadi gambaran umum mengenai jumlah penduduk dan keluarga yang terdapat di wilayah Desa Kandang.

1.3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



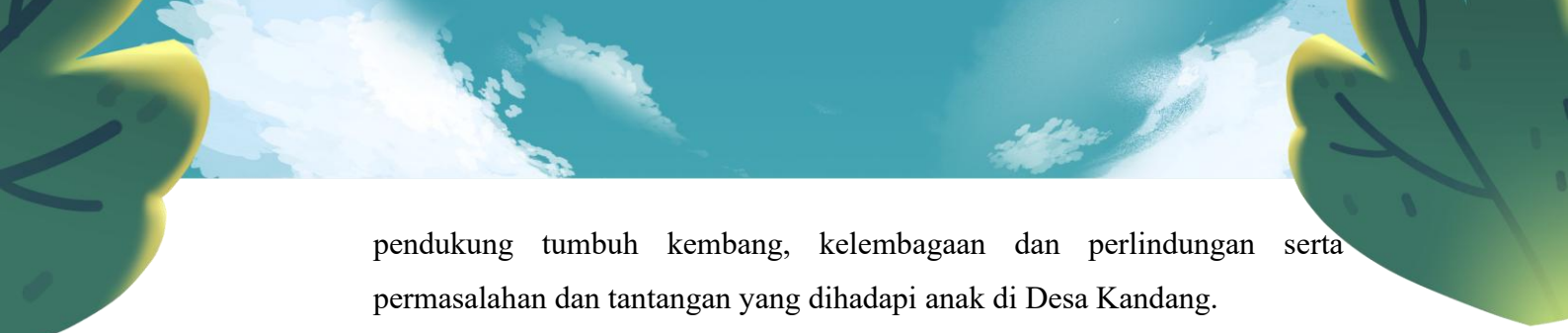
Gambar 3 Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Desa Kandang terdiri atas 2.565 jiwa laki-laki dan 2.491 jiwa perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Komposisi tersebut memberikan gambaran distribusi penduduk Desa Kandang berdasarkan jenis kelamin yang cukup seimbang.

1.4 Gambaran Umum Anak di Desa

Berdasarkan data yang tersedia di Desa Kandang, jumlah anak usia 0-18 tahun tercatat sebanyak 1.801 jiwa. Jumlah tersebut menjadi bagian penting dari penduduk Desa Kandang dan menjadi salah satu kelompok yang memerlukan perhatian khusus dalam pemenuhan hak, perlindungan, pendidikan, kesehatan, serta tumbuh kembang optimal.

Data tersebut menjadi gambaran awal mengenai keberadaan anak di Desa Kandang. Untuk memperoleh gambaran terperinci, kondisi anak selanjutnya diuraikan berdasarkan aspek kependudukan, pendidikan, kesehatan, sarana



pendukung tumbuh kembang, kelembagaan dan perlindungan serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi anak di Desa Kandang.

BAB II

PROFIL DAN KONDISI ANAK DESA

2.1 Kependudukan Anak

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai data jumlah anak berusia 0-16 tahun dan berdasarkan kelompok jenis kelamin Desa Kandang tahun 2026.

2.1.1 Jumlah Anak Usia 0-16

Berdasarkan pendataan Desa Kandang, populasi anak usia 0-16 tahun tercatat sebanyak 1.487 jiwa. Data ini menyediakan rincian jenis kelamin serta status pendidikan, sehingga dijadikan acuan utama dalam menguraikan karakteristik anak pada profil ini. Sebagai pembanding, data kependudukan mencatat 1.801 anak pada rentang usia 0-18 tahun. Perbedaan batasan usia ini menjadi catatan penting dalam penyajian data berikutnya.

2.1.2 Jumlah Anak Usia 0-16 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kependudukan Desa Kandang, dari total 1.487 jiwa anak pada rentang usia 0-16 tahun, terdapat 763 anak berjenis kelamin laki-laki (51,3%) dan 724 anak berjenis kelamin perempuan (48,7%). Komposisi tersebut menunjukkan proporsi yang relatif seimbang dengan selisih yang tipis, di mana populasi anak laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan anak perempuan.

Distribusi berdasarkan jenis kelamin ini memberikan dasar dalam memahami komposisi gender populasi anak di Desa Kandang. Informasi tersebut penting untuk mendukung perencanaan program sosial, pendidikan, dan perlindungan anak yang responsif gender serta tepat sasaran.



Gambar 4 Jumlah Anak Usia 0–16 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kandang Tahun 2026

Data kependudukan umum Desa Kandang mencatat populasi anak usia 0-18 tahun sebanyak 1.801 jiwa. Adapun analisis karakteristik kependudukan pada bagian ini menggunakan cakupan anak usia 0-16 tahun (1.487 jiwa) menyesuaikan ketersediaan data rinci berbasis jenis kelamin dan status pendidikan.

2.2 Pendidikan Anak

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai ketersediaan sarana pendidikan beserta tingkat partisipasi sekolah anak di Desa Kandang pada tahun 2026. Penilaian terhadap kedua aspek tersebut penting dilakukan untuk mengukur keterjangkauan akses dan keberlanjutan pemenuhan hak belajar bagi populasi anak setempat.

2.2.1 Sarana Pendidikan Anak

Pemenuhan hak atas pendidikan yang berkualitas dan inklusif merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung tumbuh kembang anak. Sebagaimana tertulis pada Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 serta Pasal 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya. Untuk memberikan gambaran mengenai aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana penunjang di sekitar wilayah kajian, berikut adalah daftar fasilitas pendidikan terdekat di Desa Kandang.

2.2.1.1 Paud Formal (TK/RA)

No	Nama PAUD	Alamat
1.	TK Negeri Pembina	Jln. Desa Kandang, Kec. Comal, Kab. Pemalang 52363
2.	RA Muslimat	Jln. Belakang Masjid Darul Mutaqim, Kandang, Kec. Comal, Kab. Pemalang

2.2.1.2 Paud Non Formal (KB/SPS /TPA)

Desa Kandang tidak memiliki PAUD Non Formal.

2.2.1.3 Sekolah Dasar

No	Nama SD	Alamat
1.	SDN 1 Kandang	Jln. Masjid Desa Kandang, Kec. Comal
2.	SDN 2 Kandang	Jln. Raya Desa Kandang, Kec. Comal, Kab. Pemalang 52363
3.	SD Muhammadiyah 04 Comal	Jln. Melati Desa Kandang, Kec. Comal, Kab. Pemalang 52363

2.2.1.4 Sekolah Menengah Pertama

Desa Kandang tidak memiliki Sekolah Menengah Pertama.

2.2.2 Partisipasi Pendidikan Anak

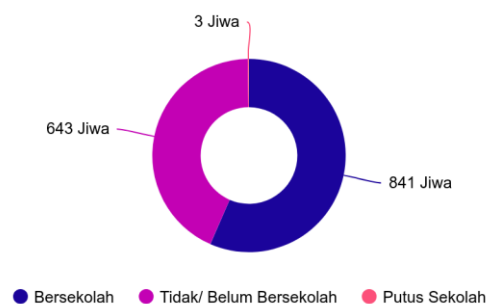
Partisipasi pendidikan merupakan indikator utama untuk mengukur sejauh mana anak-anak usia sekolah di Desa Kandang mengakses layanan pendidikan formal. Berdasarkan pendataan terhadap 1.487 anak usia 0–16 tahun, mayoritas anak berada dalam status aktif mengenyam pendidikan.

Secara rinci, sebanyak 841 anak (56,6%) tercatat sedang bersekolah, sementara 643 anak (43,2%) berada dalam kategori tidak/belum sekolah. Kategori tidak/belum sekolah ini mendominasi kelompok usia dini (balita) yang memang belum memasuki usia wajib

belajar. Di sisi lain, angka putus sekolah tercatat sangat rendah, yaitu sebanyak 3 anak (0,2%).

Rendahnya angka putus sekolah menunjukkan tingkat keberlanjutan pendidikan yang relatif baik di Desa Kandang. Meski demikian, pendataan dan intervensi secara terarah tetap diperlukan bagi anak yang mengalami putus sekolah agar hak atas pendidikan mereka tetap terpenuhi.

Partisipasi Pendidikan Anak Desa Kandang 2026



Gambar 5 Proporsi Partisipasi Pendidikan Anak Usia 0–16 Tahun di Desa Kandang Tahun 2026

Sumber: Data Desa Kandang, 2026

2.3 Kesehatan Anak

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai kondisi kesehatan anak dan balita di Desa Kandang pada tahun 2026. Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kondisi kesehatan anak tidak hanya berkaitan dengan status kesehatan, tetapi juga dengan ketersediaan layanan kesehatan yang dapat diakses oleh anak dan keluarga. Oleh karena itu, gambaran kesehatan anak di Desa Kandang dalam profil ini disajikan melalui aspek layanan kesehatan serta kondisi kesehatan anak berdasarkan data yang tersedia.

2.3.1 Layanan Kesehatan Anak

Pelayanan kesehatan anak di Desa Kandang didukung oleh keberadaan 4 Posyandu Balita, 1 Posyandu Remaja, dan 1 Puskesmas Pembantu (Pustu). Keberadaan fasilitas tersebut menjadi salah satu

sarana penting dalam mendukung pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak serta pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Kandang. Adapun keseluruhan layanan kesehatan anak tersebut, dirincikan pada tabel di bawah.

No	Jenis Layanan	Nama	Lokasi
1.	Posyandu Balita	Mekar	rumah Ibu Aliyah, RT 04 RW 01
2.	Posyandu Balita	Kenanga	Balai Desa, RT 11 RW 02
3.	Posyandu Balita	Melati	rumah Ibu Hastuti, RT 17 RW 03
4.	Posyandu Balita	Mawar	rumah Ibu Haryati, RT 20. RW 04
5.	Posyandu Remaja	Alamanda	Balai Desa, RT 11 RW 02
6.	Puskesmas Pembantu	Pustu	Balai Desa, RT 11 RW 02

Sumber: Data Desa Kandang, 2026

2.3.2 Kondisi Kesehatan Anak

Kondisi kesehatan anak di Desa Kandang dapat dilihat melalui beberapa indikator kesehatan yang tersedia, antara lain jumlah stunting, status gizi, dan data imunisasi.



Gambar 6 Kondisi Gizi Anak Desa Kandang Tahun 2026

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 26 anak stunting, 23 anak dengan gizi kurang, dan tidak terdapat anak yang tercatat mengalami gizi buruk. Data tersebut menunjukkan bahwa stunting dan gizi kurang masih menjadi kondisi kesehatan yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan dan pemenuhan gizi

anak di Desa Kandang, Sementara itu, data yang tersedia mencatat tidak terdapat anak dengan kondisi gizi buruk.

Selain kondisi gizi, tersedia juga data yang mencakup pencatatan imunisasi bayi. enis imunisasi yang tercatat meliputi HB0, BCG, Polio, DPT, RV, PCV, IPV, dan MR dengan jumlah penerima yang berbeda pada setiap jenis imunisasi.

Tabel 2 Data Imunisasi Bayi di Desa Kandang

No	Jenis Imunisasi	Jumlah
1.	HB0	27
2.	BCG	23
3.	Polio 1	24
4.	DPT 1	28
5.	Polio 2	29
6.	DPT 2	35
7.	Polio 3	32
8.	RV1	39
9.	DPT 3	24
10.	PCV 2	32
11.	RV 2	24
12.	IPV 1	42
13.	MR	23
14.	IPV 2	22

Data imunisasi tersebut disajikan sebagai data pencatatan yang tersedia pada saat penyusunan profil. Informasi mengenai periode pendataan dan cakupan imunisasi berdasarkan jumlah sasaran bayi belum tercantum dalam data yang diterima, sehingga belum dilakukan perhitungan persentase cakupan imunisasi.

2.4 Sarana Pendukung Tumbuh Kembang Anak

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai sarana pendukung tumbuh kembang anak di Desa Kandang pada tahun 2026. Tumbuh kembang anak juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung anak untuk belajar, bermain, beraktivitas, berinteraksi, serta mengembangkan potensi dan karakter. Ketersediaan sarana yang dapat dimanfaatkan anak menjadi salah



satu unsur penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses tersebut.

2.4.1 Sarana Bermain dan Rekreasi

Berdasarkan data yang tersedia pada saat penyusunan Profil Anak Desa Kandang Tahun 2026, belum teridentifikasi sarana bermain dan rekreasi yang diperuntukan khusus untuk anak-anak. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang dapat menjadi perhatian dalam pengembangan lingkungan yang mendukung aktivitas, interaksi sosial, dan tumbuh kembang anak.

2.4.2 Sarana Pendidikan dan Literasi

Sarana pendidikan dan literasi merupakan salah satu unsur pendukung tumbuh kembang anak di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang tersedia, belum teridentifikasi sarana pendidikan dan literasi khusus anak yang tercatat dalam pendataan Desa Kandang. Kondisi ini dapat menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam pengembangan fasilitas pendukung kegiatan belajar dan literasi anak di lingkungan desa.

2.4.3 Saran Keagamaan dan Pengembangan Karakter

Dalam mendukung pengembangan karakter dan kehidupan keagamaan anak, Desa Kandang memiliki TPQ Khusnul Khotimah sebagai salah satu sarana kegiatan keagamaan bagi masyarakat. Keberadaan sarana tersebut dapat menjadi salah satu ruang bagi anak untuk memperoleh pembinaan keagamaan dan pengembangan karakter di lingkungan masyarakat.

2.4.4 Sarana Olahraga dan Kegiatan Anak

Desa Kandang memiliki lapangan olahraga yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk menunjang aktivitas fisik dan kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan yang melibatkan anak. Keberadaan sarana olahraga dapat menjadi salah satu potensi



dalam mendorong aktivitas fisik serta kegiatan positif bagi anak di lingkungan desa.

2.5 Kelembagaan dan Perlindungan Anak

Kelembagaan masyarakat memegang peranan strategis dalam mendukung pembinaan, perlindungan, dan pemenuhan kebutuhan anak di tingkat desa melalui ruang partisipasi publik yang kondusif bagi tumbuh kembang mereka. Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan lapangan selama pelaksanaan KKN di Desa Kandang, dinamika kelembagaan lokal menunjukkan kondisi yang bervariasi; sebagian lembaga masih beroperasi secara aktif, sedangkan sebagian lainnya mengalami kendala dalam menjaga keberlanjutan program.

2.5.1 Forum Anak

Berdasarkan observasi dan pengumpulan informasi selama pelaksanaan KKN, Desa Kandang belum memiliki Forum Anak yang aktif. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya wadah partisipasi khusus bagi anak untuk menyuarakan aspirasi, mengaktualisasikan diri, serta terlibat aktif dalam dinamika kemasyarakatan. Kondisi tersebut membuka peluang pengembangan lembaga partisipatif anak sebagai prioritas ke depan.

2.5.2 Karang Taruna

Karang Taruna merupakan salah satu wadah kepemudaan di Desa Kandang. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan KKN, kegiatan Karang Taruna di Desa Kandang saat ini belum berjalan secara aktif. Kondisi tersebut antara lain dipengaruhi oleh berkurangnya anggota muda yang masih aktif dan memiliki kapasitas untuk melanjutkan kegiatan organisasi, sementara sebagian anggota yang lebih senior telah memasuki fase dewasa dan berkeluarga.

Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam keberlanjutan organisasi kepemudaan di desa, khususnya dalam menyediakan wadah kegiatan positif bagi generasi muda dan anak-anak yang mulai beranjak remaja.

2.5.3 Bina Keluarga Balita

Berdasarkan observasi dan pengumpulan informasi selama pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Kandang saat ini belum berjalan secara aktif. Hal ini mengakibatkan minimnya fasilitas pembelajaran interaktif bagi para orang tua, khususnya ibu, dalam membina tumbuh kembang anak usia balita secara optimal. Pembentukan serta penguatan kapasitas lembaga BKB ini menjadi peluang strategis yang perlu diprioritaskan dalam program pemberdayaan masyarakat ke depan.

2.5.4 Bina Keluarga Remaja

Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan salah satu kegiatan yang aktif dilaksanakan di Desa Kandang. Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari pengurus BKR Desa Kandang, kegiatan BKR dilaksanakan dua kali dalam satu bulan, yaitu pada tanggal 1 dan 14 setiap bulannya. BKR Desa Kandang beranggotakan ibu-ibu yang secara mandiri berinisiatif untuk bergabung dan hadir di kegiatan.

Jumlah anggota BKR Desa Kandang sendiri diperkirakan mencapai 60 orang. Meskipun kegiatan berjalan rutin setiap bulannya, minat sebagian anggota terhadap kegiatan edukatif masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian peserta masih memiliki persepsi bahwa kegiatan BKR hanya berisikan kegiatan pertemuan atau arisan. Hal ini terjadi karena terbatasnya ketersediaan materi dan narasumber yang memberikan pembahasan mengenai isu keluarga dan remaja.

Selama pelaksanaan KKN, kegiatan penyuluhan mengenai *digital parenting* mendapat respons dan antusiasme yang cukup baik dari peserta BKR. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi pengembangan BKR sebagai ruang edukasi keluarga, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pendampingan dan pengawasan anak di lingkungan digital.

2.5.5 PKK

PKK merupakan salah satu kelembagaan masyarakat di Desa Kandang yang masih aktif berkegiatan. Kegiatan PKK berjalan dengan cukup baik dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan. Salah satu kegiatan yang sempat dilakukan pengamatan langsung adalah kegiatan Pokja III yang diisi dengan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik serta pengenalan urban farming oleh mahasiswa KKN UNDIP sebagai narasumber. Kegiatan tersebut memperoleh antusiasme yang baik dari peserta.

Keberadaan PKK menjadi salah satu potensi kelembagaan masyarakat yang dapat dilibatkan dalam mendukung edukasi keluarga dan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat, termasuk aspek yang mendukung kehidupan anak.

2.5.6 Satgas Perlindungan Anak

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data selama pelaksanaan KKN, Desa Kandang belum memiliki Satuan Tugas (Satgas) Perlindungan Anak yang aktif. Kondisi ini mengindikasikan belum tersedianya lembaga atau sistem peringatan dini di tingkat desa yang fokus pada upaya pencegahan, penanganan, serta perlindungan anak dari risiko kekerasan dan penelantaran. Oleh karena itu, pembentukan Satgas Perlindungan Anak menjadi salah satu kebutuhan prioritas dalam menciptakan lingkungan desa yang ramah dan aman bagi anak.

2.6 Permasalahan dan Tantangan Anak

Kondisi anak tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan layanan dan fasilitas, tetapi juga oleh berbagai tantangan yang muncul dalam lingkungan sosial, keluarga, dan perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil pengamatan serta interaksi dengan masyarakat selama pelaksanaan KKN, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dalam kehidupan anak dan remaja di Desa Kandang, khususnya terkait lingkungan sosial, penggunaan teknologi digital, dan ketersediaan sarana pendukung aktivitas anak.

2.6.1 Tantangan Aktivitas dan Partisipasi Anak

Hasil pengamatan lapangan selama KKN menunjukkan bahwa aktivitas harian anak di Desa Kandang masih terbatas pada kegiatan keagamaan, interaksi di sekitar tempat tinggal, serta rekreasi mandiri seperti bersepeda.

Di sisi lain, wadah pengembangan diri yang menyediakan ruang khusus bagi anak untuk mengasah kreativitas dan interaksi sosial secara positif masih belum memadai. Hal tersebut menjadi tantangan dalam upaya menyediakan ruang berekspresi dan sarana penunjang perkembangan anak di luar jam sekolah.

2.6.2 Permasalahan dan Risiko Digital

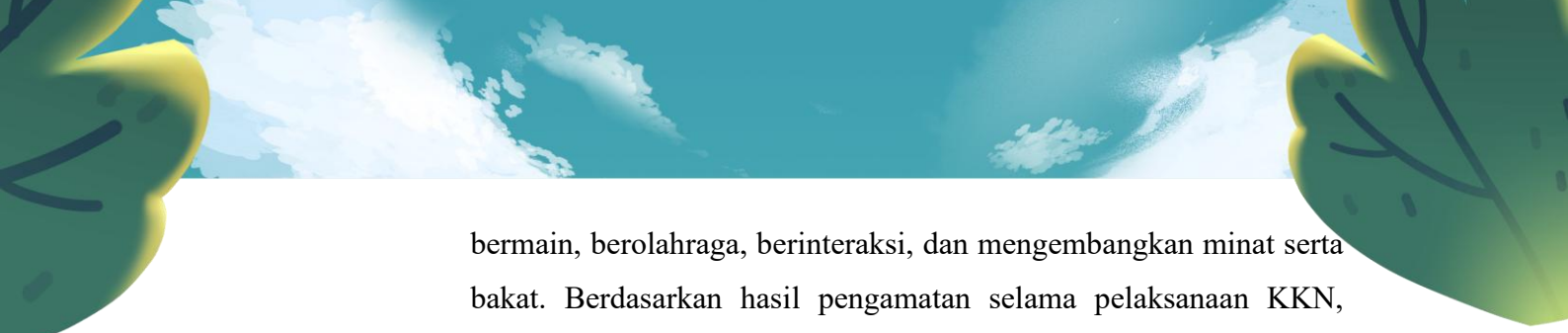
Kemajuan teknologi digital di Desa Kandang membawa tantangan tersendiri bagi tumbuh kembang anak dan remaja. Hasil koordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat desa menunjukkan bahwa praktik judi online dan pinjaman online mulai menjadi ancaman nyata bagi kelompok usia muda di wilayah ini.

Ketiadaan keselarasan antara pemanfaatan teknologi oleh anak dan pemahaman literasi digital orang tua menjadi faktor pemicu utama. Terbatasnya kapasitas orang tua dalam memantau aktivitas siber anak mengakibatkan lemahnya upaya deteksi dini terhadap perilaku digital yang berisiko.

Menanggapi dinamika tersebut, edukasi mengenai digital parenting direalisasikan melalui forum Bina Keluarga Remaja (BKR) Desa Kandang. Edukasi ini menitikberatkan pada penguatan peran orang tua dalam mendampingi, mengenali tanda bahaya teknologi, serta mengawasi penggunaan media digital secara aman dan bertanggung jawab. Tinggi tingkat partisipasi dan respons positif dari peserta menegaskan pentingnya keberlanjutan program pendampingan literasi digital berbasis keluarga di Desa Kandang.

2.6.3 Tantangan Lingkungan Pendukung Anak

Lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak perlu menyediakan ruang yang memungkinkan anak untuk belajar.



bermain, berolahraga, berinteraksi, dan mengembangkan minat serta bakat. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan KKN, belum teridentifikasi sarana bermain dan literasi yang secara khusus ditujukan bagi anak di Desa Kandang.

Dalam kesehariannya, anak-anak memanfaatkan lingkungan desa sebagai ruang aktivitas, antara lain dengan bersepeda atau menggunakan sepeda listrik untuk berkeliling di sekitar desa. Selain itu, kegiatan yang diikuti anak antara lain kegiatan TPQ dan pengajian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan keagamaan telah menjadi salah satu ruang aktivitas anak, namun masih terdapat peluang untuk menambah variasi kegiatan dan fasilitas yang mendukung perkembangan kreativitas, literasi, olahraga, dan interaksi positif anak.

BAB III

POTENSI DAN REKOMENDASI

3.1 Potensi Desa dalam Menndukung Tumbuh Kembang Anak

Desa Kandang memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan dalam mendukung tumbuh kembang anak. Potensi tersebut tidak hanya berupa keberadaan fasilitas dan layanan, tetapi juga mencakup kelembagaan masyarakat, kegiatan sosial dan keagamaan, serta sumber daya manusia yang dapat dilibatkan dalam pemenuhan kebutuhan dan perlindungan anak. Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, beberapa potensi yang dapat dikembangkan di Desa Kandang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan, serta kepemudaan.

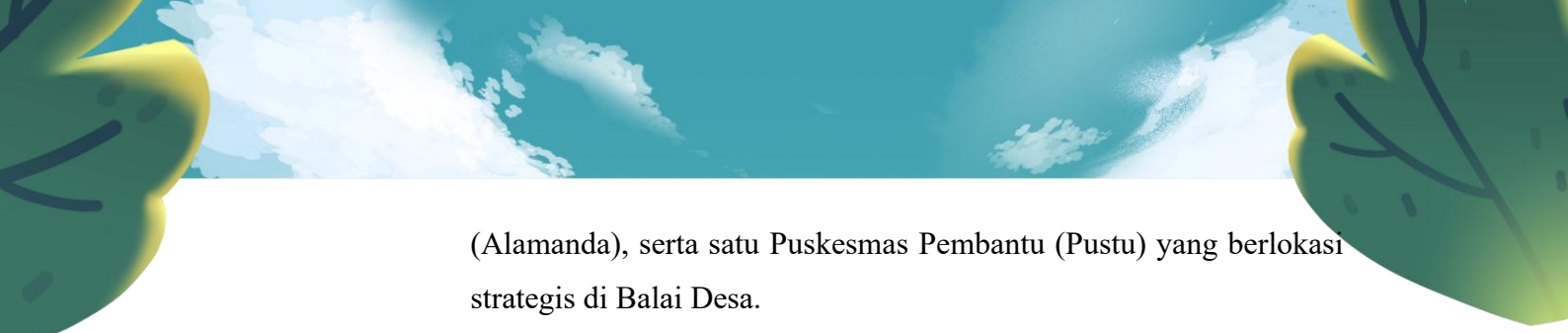
3.1.1 Potensi Pendidikan

Desa Kandang memiliki potensi pendidikan melalui keberadaan beberapa satuan pendidikan yang melayani kebutuhan belajar anak, mulai dari jenjang TK/RA hingga sekolah dasar. Keberadaan TK Pembina, RA Muslimat, SDN 1 Kandang, SDN 2 Kandang, dan SD Muhammadiyah 04 Comal menjadi salah satu modal dalam mendukung akses pendidikan anak di wilayah desa.

Selain pendidikan formal, keberadaan kegiatan keagamaan seperti TPQ juga dapat menjadi ruang pendukung pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui penguatan kegiatan edukatif, literasi, dan aktivitas pengembangan minat anak yang melibatkan sekolah, keluarga, serta masyarakat.

3.1.2 Potensi Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Desa Kandang memiliki jaringan pelayanan yang memadai dan dapat menjadi garda terdepan dalam mendukung kesehatan serta tumbuh kembang balita dan remaja. Infrastruktur pelayanan tersebut meliputi empat Posyandu Balita (Mekar, Kenanga, Melati, dan Mawar), satu Posyandu Remaja



(Alamanda), serta satu Puskesmas Pembantu (Pustu) yang berlokasi strategis di Balai Desa.

Keberadaan layanan kesehatan yang komprehensif ini memberikan peluang besar untuk memperkuat pemantauan kesehatan anak secara berkala. Potensi ini menjadi semakin esensial untuk dioptimalkan sebagai basis intervensi penanganan masalah kesehatan yang teridentifikasi dalam data desa, di mana masih terdapat 26 anak dengan kondisi stunting dan 23 anak dengan status gizi kurang. Pemanfaatan Posyandu dan Pustu sebagai pusat edukasi gizi dan pola asuh sehat bagi keluarga akan sangat berdampak pada penurunan angka risiko kesehatan tersebut.

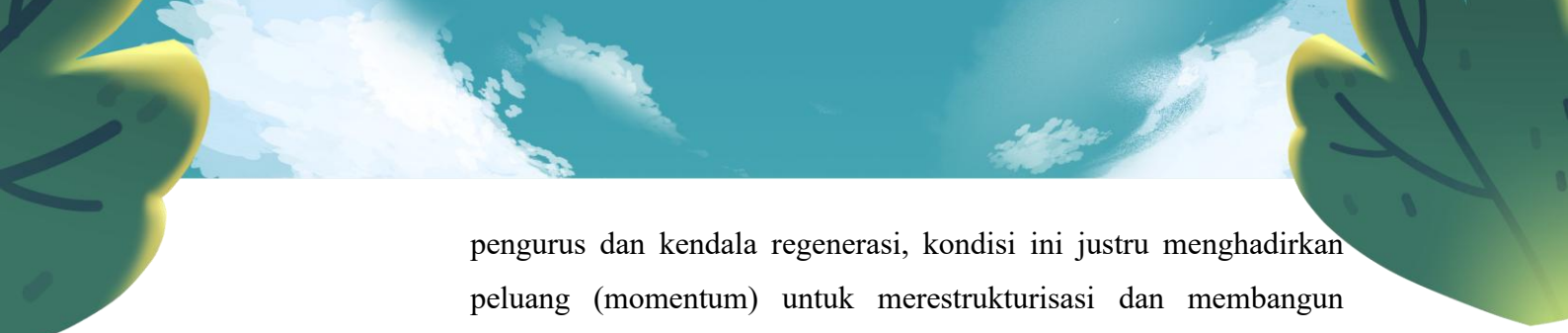
3.1.3 Potensi Sosial dan Keagamaan

Kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat yang komunal di Desa Kandang merupakan potensi yang sangat berharga dalam mendukung pembentukan karakter lingkungan sosial anak. Kegiatan keagamaan seperti TPQ Khusnul Khotimah dan rutinitas pengajian memberikan ruang sosiokultural bagi anak untuk berinteraksi dan memperoleh internalisasi nilai-nilai moral.

Lebih lanjut, keberadaan kelembagaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) menunjukkan adanya partisipasi masyarakat yang solid. BKR Desa Kandang, yang beranggotakan sekitar 60 orang dan aktif mengadakan pertemuan rutin pada tanggal 1 dan 14 setiap bulannya, adalah modal riil yang siap dimobilisasi. Keaktifan wadah ini sangat potensial untuk ditransformasikan menjadi ruang edukasi keluarga yang lebih dinamis, bukan sekadar forum pertemuan biasa, melainkan pusat literasi pengasuhan di tingkat desa.

3.1.4 Potensi Kepemudaan

Bidang kepemudaan di Desa Kandang memiliki potensi strategis yang masih terbuka luas untuk dikembangkan, khususnya melalui revitalisasi peran generasi muda. Meskipun saat ini kegiatan Karang Taruna belum berjalan secara optimal akibat dinamika transisi usia



pengurus dan kendala regenerasi, kondisi ini justru menghadirkan peluang (momentum) untuk merestrukturisasi dan membangun kembali wadah kepemudaan.

Potensi utamanya terletak pada ketersediaan populasi usia muda di desa yang dapat diberdayakan ulang. Dengan adanya inisiasi pembinaan organisasi dan penyediaan ruang kegiatan yang selaras dengan minat generasi muda masa kini, Karang Taruna dapat dihidupkan kembali agar mampu berperan sebagai agen penggerak yang memfasilitasi kegiatan positif bagi kelompok anak dan remaja.

3.2 Rekomendasi Pengembangan Desa Layak Anak

Berdasarkan analisis kondisi, identifikasi potensi, serta berbagai tantangan yang telah diuraikan, diperlukan upaya strategis dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak. Rekomendasi berikut difokuskan pada penguatan ekosistem yang aman, sehat, edukatif, dan antisipatif, dengan memanfaatkan sarana yang telah tersedia dan meminimalisasi kendala yang ada di Desa Kandang.

3.2.1 Penguatan Perlindungan Anak

Mengingat Desa Kandang saat ini belum memiliki Forum Anak dan Satgas Perlindungan Anak yang aktif, penguatan perlindungan anak disarankan untuk dimulai dari optimalisasi kelembagaan yang sudah ada. Pemerintah desa dapat memperkuat sinergitas dengan PKK dan BKR sebagai garda terdepan pelindung anak di ranah domestik.

Lembaga-lembaga tersebut dapat dijadikan ruang sosialisasi mengenai pola asuh responsif, deteksi dini kekerasan pada anak, dan pencegahan penelantaran. Dalam rencana jangka panjang yang lebih terstruktur, Pemerintah Desa Kandang direkomendasikan untuk memfasilitasi pembentukan Forum Anak dan Satgas Perlindungan Anak guna memberikan ruang partisipasi formal bagi anak dalam menyuarakan aspirasinya pada musyawarah desa.

3.2.2 Penguatan Literasi Digital dan *Digital Parenting*

Tantangan modern berupa paparan praktik judi online dan pinjaman online (pinjol) pada kelompok remaja merupakan isu krusial yang harus segera ditangani. Akar dari permasalahan ini erat kaitannya dengan kesenjangan literasi digital antara anak dan orang tua.

Oleh karena itu, rekomendasi paling mendesak adalah rutinisasi edukasi literasi digital dan digital parenting. Desa Kandang dapat melanjutkan dan mengintegrasikan program penyuluhan digital parenting yang sebelumnya telah diujicobakan dengan respons yang sangat positif ke dalam agenda rutin bulanan BKR. Kurikulum digital parenting dapat difokuskan pada: (1) teknik pengawasan penggunaan gawai, (2) pengenalan ciri-ciri aktivitas siber berisiko, dan (3) pembangunan komunikasi empatik antara orang tua dan anak terkait rekam jejak digital.

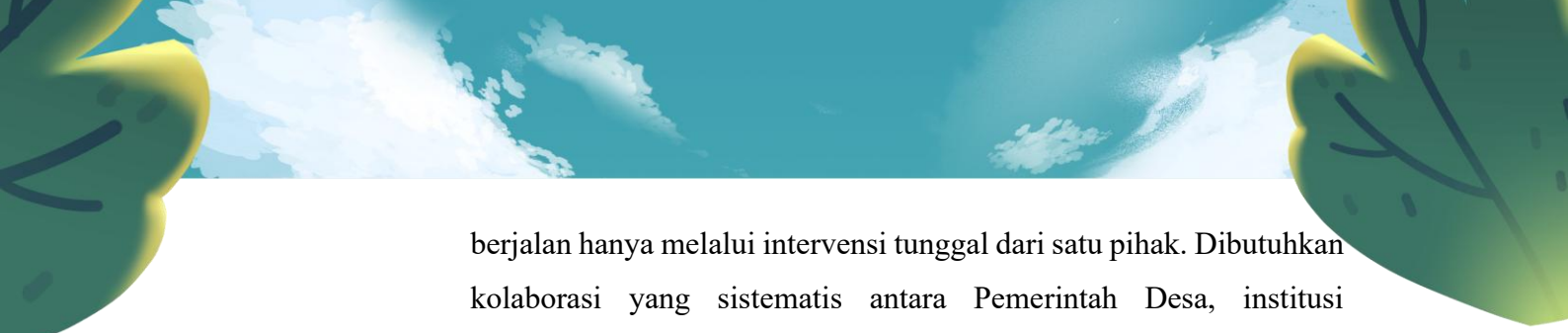
3.2.3 Pengembangan Kegiatan Positif bagi Anak

Berdasarkan hasil temuan, anak-anak Desa Kandang belum memiliki fasilitas bermain, sarana literasi khusus, dan cenderung hanya menghabiskan waktu luang dengan bersepeda keliling desa, diperlukan penciptaan alternatif aktivitas fisik dan kreatif.

Sebagai langkah awal yang efisien secara anggaran, Pemerintah Desa belum perlu membangun infrastruktur baru yang memakan biaya besar. Rekomendasinya adalah mengoptimalkan ruang publik yang sudah ada, seperti lapangan desa dan kompleks Balai Desa. Ruang tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan berkala seperti senam anak bersama, kelas menggambar/mewarnai di balai desa, atau lapak baca gratis di akhir pekan yang dikelola dengan melibatkan mahasiswa, tenaga pendidik, atau pemuda desa.

3.2.4 Peningkatan Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat

Sebagai payung dari seluruh rekomendasi di atas, upaya mendukung tumbuh kembang anak di Desa Kandang tidak dapat



berjalan hanya melalui intervensi tunggal dari satu pihak. Dibutuhkan kolaborasi yang sistematis antara Pemerintah Desa, institusi pendidikan (sekolah dan TPQ), fasilitas kesehatan (Posyandu dan Pustu), kelembagaan warga (PKK, BKR, Karang Taruna), dan keluarga.

Pemerintah Desa Kandang direkomendasikan untuk mengambil peran sebagai integrator program. Hal ini dapat direalisasikan melalui penyelenggaraan musyawarah lintas sektor secara berkala untuk mengevaluasi data kependudukan anak (termasuk progres penurunan angka stunting), merencanakan kalender kegiatan bersama, serta memastikan bahwa setiap kebijakan desa mempertimbangkan perspektif pemenuhan hak, perlindungan, dan tumbuh kembang anak.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kependudukan, observasi lapangan, serta pemetaan potensi dan tantangan dalam penyusunan Profil Anak Desa Kandang Tahun 2026, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Kependudukan, Pendidikan, dan Kesehatan Anak

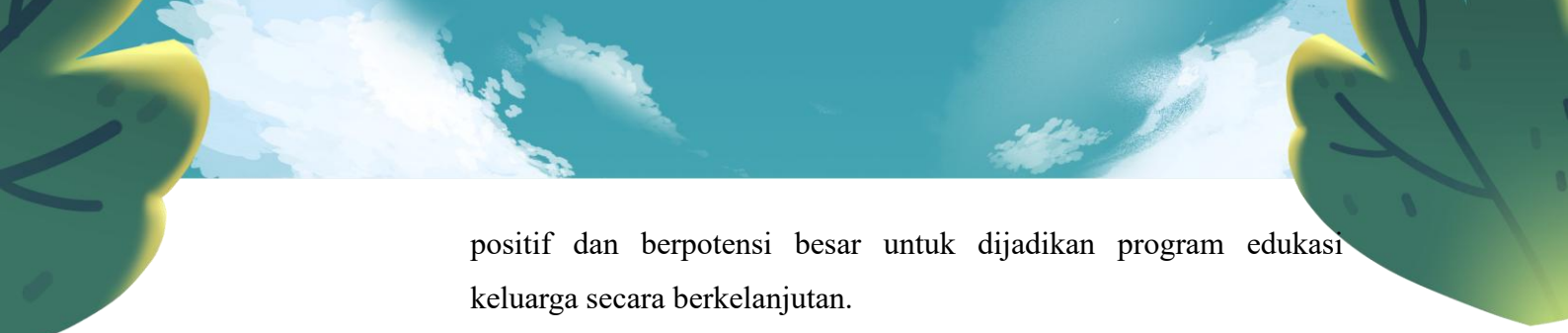
Desa Kandang memiliki populasi anak usia 0–16 tahun sebanyak 1.487 jiwa dengan proporsi gender yang relatif seimbang (51,3% laki-laki dan 48,7% perempuan). Tingkat partisipasi pendidikan formal tergolong baik (56,6% aktif sekolah) dengan angka putus sekolah yang sangat rendah (0,2%). Pada sektor kesehatan, sarana Posyandu dan Pustu telah tersedia, namun pemanfaatannya perlu dioptimalkan guna menangani permasalahan 26 anak stunting dan 23 anak gizi kurang yang masih teridentifikasi.

4.1.2 Ketersediaan Ruang dan Dinamika Kelembagaan Lokal

Fasilitas bermain dan pusat literasi khusus anak belum teridentifikasi di Desa Kandang, sehingga ruang aktivitas anak masih berpusat pada lingkungan pemukiman dan kegiatan keagamaan (TPQ). Kelembagaan khusus anak dan remaja seperti Forum Anak, Satgas Perlindungan Anak, Karang Taruna, dan Bina Keluarga Balita (BKB) saat ini belum berjalan secara aktif. Namun demikian, Desa Kandang memiliki modal sosial yang kuat melalui keaktifan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Bina Keluarga Remaja (BKR).

4.1.3 Ancaman Isu Digital dan Respon Edukasi

Perkembangan teknologi membawa tantangan nyata berupa maraknya risiko judi *online* dan pinjaman *online* pada kelompok usia muda. Kesenjangan literasi digital antara anak dan orang tua menjadi pemicu utama minimnya pengawasan. Pelaksanaan penyuluhan *digital parenting* melalui wadah BKR terbukti memperoleh respons



positif dan berpotensi besar untuk dijadikan program edukasi keluarga secara berkelanjutan.

4.1.4 Kesiapan Menuju Desa Layak Anak

Secara keseluruhan, Desa Kandang memiliki potensi dasar yang memadai pada aspek pendidikan dasar, fasilitas kesehatan, dan keterlibatan komunitas. Pemenuhan hak dan perlindungan anak dapat dicapai secara bertahap melalui revitalisasi lembaga lokal, pemanfaatan ruang publik yang ada, serta penguatan kolaborasi lintas sektor.

4.2 Saran

Guna menindaklanjuti temuan dan analisis dalam dokumen profil ini, dirumuskan beberapa saran strategis bagi pihak-pihak terkait:

4.2.1 Bagi Pemerintah Desa Kandang

a. Penguatan Regulasi dan Kelembagaan

Menginisiasi pembentukan Satgas Perlindungan Anak di tingkat desa serta merevitalisasi pengurusan Karang Taruna dan Forum Anak sebagai wadah partisipasi resmi kelompok muda.

b. Optimalisasi Ruang Publik

Memanfaatkan sarana yang ada (seperti lapangan desa dan kompleks Balai Desa) untuk kegiatan positif anak, olahraga, maupun lapak baca/literasi berkala tanpa harus menunggu pembangunan fisik baru.

c. Pengintegrasian Program

Memasukkan isu penanganan stunting, gizi kurang, dan peningkatan literasi digital keluarga ke dalam agenda perencanaan dan penganggaran pembangunan desa.

4.2.2 Bagi Pengurus Kelembagaan Desa (PKK, BKR, dan Karang Taruna)

a. Keberlanjutan Digital Parenting

Pengurus BKR disarankan secara konsisten memasukkan materi pendampingan digital, pengawasan gawai, dan komunikasi keluarga ke dalam agenda pertemuan rutin bulanan.

b. Pengaktifan Kembali BKB

Pengurus PKK bersama kader kesehatan dapat mendorong pembentukan atau pengaktifan kembali BKB sebagai sarana edukasi pengasuhan tumbuh kembang balita.

c. Inovasi Kegiatan Remaja

Mengembangkan program kreatif dan minat-bakat yang relevan dengan generasi muda untuk menarik partisipasi aktif pemuda desa dalam Karang Taruna.

4.2.3 Bagi Orang Tua dan Masyarakat

a. Peningkatan Pengawasan Siber

Orang tua diharapkan lebih aktif meningkatkan literasi digital pribadi serta membangun pola komunikasi yang terbuka dan empatik dengan anak terkait penggunaan teknologi.

b. Partisipasi Aktif Forum Warga

Meningkatkan keikutsertaan dalam kegiatan edukasi keluarga (seperti BKR dan Posyandu) guna memperluas pemahaman mengenai pola asuh, gizi, dan perlindungan anak.

4.2.4 Bagi Akademisi dan Pelaksana KKN Selanjutnya

a. Pendampingan Program Lanjutan

Mengembangkan modul pendampingan digital parenting yang lebih mendalam serta merancang pelatihan manajemen organisasi untuk revitalisasi Karang Taruna dan Forum Anak.

b. Pemutakhiran Data

Membantu Pemerintah Desa Kandang dalam melakukan pemutakhiran data indikator anak (seperti cakupan imunisasi detail dan perkembangan status gizi) secara berkala agar profil anak tetap akurat dan relevan.